

PERAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN KUALITAS ANAK DIDIK UNTUK MENUJU INDONESIA EMAS 2045 (Studi Kasus Di SDN Banyu Urip 3, Kota Surabaya)

Djoko Siswanto Muhartono¹, Alivia Novita Nur Laili², Bryant Prangdicha³, Veronika Kiky Anggaini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Hang Tuah, Indonesia

*Correspondence Author: djoko.siswanto@hangtuah.ac.id

ABSTRAK

Histori Artikel

Submitted

20 Oktober 2024

Reviewed

1 November 2024

Accepted

2 Desember 2024

Published

31 Desember 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas anak didik dan mengidentifikasi dampak positif penerapan kurikulum merdeka terhadap pencapaian pembelajaran dan kualitas anak didik untuk menuju Indonesia Emas 2045 di SDN Banyu Urip 3, Kota Surabaya. Sumber data meliputi data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait Kurikulum Merdeka, laporan hasil belajar siswa, dan data tentang profil SDN Banyu Urip 3, Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam pengumpulan data melalui dokumen terkait penerapan kurikulum merdeka terhadap anak didik di SDN Banyu Urip 3. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data secara sistematis dan objektif. Temuan penelitian ini dipaparkan berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa

penerapan Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap pencapaian pembelajaran dan karakter siswa, meliputi peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi siswa. Kesimpulan penelitian ini dirumuskan berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh adalah Kurikulum Merdeka di SDN Banyu Urip 3 dapat membentuk profil pelajar Pancasila yang siap menghadapi tantangan persaingan global dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045 dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Kualitas peserta didik, Indonesia emas

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the independent curriculum in improving the quality of students and identify the positive impact of the implementation of the independent curriculum on the achievement of learning and the quality of students towards a Golden Indonesia 2045 at SDN Banyu Urip 3, Surabaya City. The data sources related to the Independent Curriculum, student learning outcome reports, and data on the profile of SDN Banyu Urip 3, Surabaya City. The data collection techniques used are documentation, interviews, and observations. The data analysis using qualitative. The findings of this study is presented based on the analysis of data obtained that the implementation of the Independent Curriculum has a positive impact on students' learning achievement and character, including improving students' critical thinking skills, creativity, and communication. The conclusion of this study will be formulated based on data analysis and the findings obtained are that the Independent Curriculum at SDN Banyu Urip 3 can form a profile of Pancasila students who are ready to face the challenges of global competition in achieving the vision of Golden Indonesia 2045 by creating quality, competent, and highly competitive human resources.

Keywords: Independent curriculum, Quality of students, Golden Indonesia

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, yaitu mengatur penyelenggaraan Kurikulum Merdeka Kebijakan "Merdeka Belajar" di mana merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan di negara kita. Konsep ini mencakup berbagai ide yang diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang dinamis dan nyaman, sekaligus mampu menghasilkan pendidikan yang ideal dan relevan dengan perkembangan zaman.

Persyaratan pendidikan untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 sangatlah penting. Kebijakan "Merdeka Belajar" hadir untuk merealisasikan pendidikan yang ideal, yaitu pendidikan yang siap berinovasi dan berkolaborasi di berbagai bidang. Dalam hal ini, teknologi terkini menjadi fondasi utama dalam inovasi pendidikan, mencakup sistem pembelajaran, keterampilan para guru, dan kompetensi pengajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, metode pembelajaran virtual, serta strategi pengajaran yang kreatif, kita dapat mendorong proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan (Darise, 2021).

Penelitian ini mengkaji peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia, terutama dalam konteks menuju Indonesia Emas 2045. Kurikulum ini diciptakan sebagai respons terhadap adanya kesenjangan dalam kualitas pendidikan di tanah air, di mana beberapa daerah masih menghadapi tantangan dalam akses dan mutu pendidikan. Salah satu faktor yang menghambat kualitas pendidikan adalah kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah bagaimana Kurikulum Merdeka dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak didik demi mencapai visi Indonesia Emas 2045.

Dampak dari permasalahan ini adalah munculnya kesenjangan kualitas pendidikan yang berpotensi memperlebar kesenjangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini bisa menghambat kemajuan bangsa, di mana generasi muda dengan pendidikan yang kurang memadai akan kesulitan menghadapi tantangan global, seperti persaingan ekonomi, perubahan iklim, dan perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan anak didik untuk menghadapi tantangan tersebut. Namun, penting untuk dicatat bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih berada pada tahap awal dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, mengatur penyelenggaraan Kurikulum Merdeka. Teori yang relevan dengan permasalahan ini adalah Teori Profil Pelajar Pancasila. Teori ini bertujuan untuk membentuk sosok pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memahami keberagaman global, serta memiliki semangat gotong royong, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi yang baik. Penelitian ini akan berfokus pada analisis peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di Indonesia, dengan sasaran mencapai tujuan Indonesia Emas 2045. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Banyu Urip 3, Kota Surabaya, sebagai studi kasus.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan deskripsi mendetail mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam upaya meningkatkan kualitas siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Observasi dilakukan di SDN Banyu Urip 3 Kota Surabaya, di mana peneliti menerapkan strategi *purposive sampling* untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, termasuk siswa dan guru, dalam proses pemilihan topik. Untuk mendalami bagaimana kepala sekolah dan guru kelas berkolaborasi dalam menghasilkan generasi emas, peneliti melakukan wawancara dengan mereka.

Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang strategi pengajaran guru, peneliti melakukan wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan apa yang dipelajari siswa di kelas melalui gambar-gambar. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasinya dengan menyajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Pada tahap awal, peneliti fokus pada aspek-aspek paling krusial dari penelitian ini. Setelah mengumpulkan informasi tentang metode pengajaran yang digunakan guru untuk mencetak generasi emas, peneliti menyusun laporan naratif singkat. Informasi ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya, seperti mengumpulkan dan menganalisis lebih banyak data.

HASIL

Hasil analisis mengenai peran Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan siswa dan penguatan tenaga pengajar dalam mengimplementasikan metode pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kurikulum Merdeka mendorong kemandirian siswa dengan pendekatan yang lebih aktif, melalui proyek dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat dalam proyek nyata yang relevan, sekaligus mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang mendalam dalam mengelola proses belajar mereka secara mandiri.

Selain itu, kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyusun penyampaian materi yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Kehadiran Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045 melalui peningkatan kualitas generasi penerus bangsa.



Gambar 1 Pelaksanaan Gelar Karya P5 di SDN Banyu Urip 3
Sumber: SDN Banyu Urip 3



Gambar: 2 Pengenalan Makanan Khas Daerah Madura
Sumber: SDN Banyu Urip 3



Gambar: 3 Penggambaran Makanan Khas Daerah Madura
Sumber: SDN Banyu Urip 3

PEMBAHASAN

Teori administrasi publik memainkan peranan penting dalam menganalisis interaksi antara berbagai aktor dalam organisasi pendidikan, seperti guru dan siswa. Salah satu inisiatif yang relevan adalah Kurikulum Merdeka, yang beriringan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, teori ini juga membantu kita memahami bagaimana struktur organisasi, norma, dan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan pendidikan dapat memengaruhi perilaku dan praktik saat mengimplementasikan program-program tersebut. P5 mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang berbeda dari model pembelajaran berbasis proyek lainnya yang biasanya diterapkan dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

Dalam rangka memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan. *Pertama*, penting untuk memberikan ruang bagi siswa agar mereka dapat bereksperimen dan mengembangkan ide-ide baru. Selain itu, *Kedua*, mendukung inovasi dalam pembelajaran juga merupakan langkah krusial. Untuk meningkatkan kompetensi guru, pelatihan yang fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka perlu diadakan.

Lebih jauh, pihak berwenang dapat melakukan evaluasi untuk menilai kemampuan guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga tenaga pendidik dapat lebih berkualitas dalam menjalankan peran mereka di institusi pendidikan. Tidak kalah penting, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran anak sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada visi Indonesia Emas 2045. Dengan menyiapkan anak didik yang siap menghadapi masa depan, kurikulum ini fokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja serta kemampuan untuk menghadapi tantangan global. Upaya ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemikiran kreatif dan inovatif, sehingga diharapkan dapat melahirkan berbagai inovasi baru yang mampu mendorong kemajuan bangsa, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka merupakan langkah signifikan menuju kemajuan pendidikan di Indonesia.

Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Fokus utama dari kurikulum ini adalah pembentukan karakter serta penanaman nilai-nilai moral, yang sangat penting untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan menghargai orang lain. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi seni dan budaya mereka, yang bermanfaat dalam membangun identitas nasional di tengah arus globalisasi dan westernisasi.

KESIMPULAN

SDN Banyu Urip III adalah salah satu sekolah dasar negeri di Kota Surabaya yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengedepankan metode pembelajaran yang partisipatif dan interaktif, sehingga menciptakan suasana belajar-mengajar yang lebih dinamis. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan evaluasi yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Kurikulum Merdeka juga mendorong inovasi dalam pemecahan masalah dan pemikiran kritis, yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan cara berpikir yang mandiri dan solutif.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Banyu Urip III telah membawa sejumlah implikasi positif yang mendukung visi Indonesia Emas 2045. Dengan penekanan pada individualisme dan kemampuan beradaptasi, Kurikulum Merdeka membekali generasi mendatang dengan kompetensi dan kemandirian yang diperlukan untuk bersaing di kancah internasional. Melalui berbagai program inovatif dan proyek kolaboratif, siswa didorong untuk menjadikan ide-ide mereka nyata dan berkontribusi sebagai agen perubahan. Integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek kurikulum juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang kuat dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip-prinsip bangsa Indonesia. Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Banyu Urip III membuktikan bahwa model pendidikan yang fleksibel, inklusif, dan inovatif sangat efektif dalam meningkatkan kualitas generasi muda. Selain memperkuat struktur akademis, kurikulum ini juga mengembangkan kepribadian dan karakter siswa yang diperlukan untuk meraih cita-cita Indonesia Emas 2045.

REKOMENDASI PENGEMBANGAN

1. Pendekatan berbasis kompetensi menekankan pentingnya pengembangan kompetensi dasar yang esensial untuk masa depan, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
2. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran melibatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan memperluas wawasan siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi edukatif. Pembelajaran kontekstual melibatkan penyesuaian materi ajar dengan konteks lokal dan global, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan. Hal ini akan mendorong keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab. Hal ini dilakukan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas.

4. Sosialisasi dan edukasi dilakukan untuk menginformasikan manfaat Kurikulum Merdeka kepada seluruh pemangku kepentingan. Tujuannya adalah untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan yang sedang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan peran guru dalam kurikulum merdeka belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181-190.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Nikmah, N. K. (2024). Impresi Kurikulum Merdeka Dalam Mendidik Anak Menuju Indonesia Emas 2045 (Studi Kasus Sdn 111 Pidoli Dolok Mandailing Natal). *Journal Of Islamic Primary Education*, 2(1), 1-13.
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050-9059.
- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039-4050.